



JOKTENG

Regulasi lemah, BCB tak terlindungi

UMBULHARJO: Lemahnya regulasi mengenai bangunan cagar budaya (BCB) mengakibatkan keberadaan bangunan bersejarah terancam tak terlindungi dengan baik. BCB sering dijadikan komoditas yang diperjualbelikan, dibiarkan rusak dan tak terawat.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disbudpar) Kota Jogja M Sudibyo, mengatakan, Kota Jogja memiliki sekitar 500 lebih BCB yang kondisinya memprihatinkan. Sebagian telah rusak lantaran tak terawat.

Padahal saat ini Kota Jogja kata Sudibyo, ikut dalam ajang Liga Kota Bersejarah bersama dengan 100 kota lain di seluruh dunia. Dengan keikutsertaan itu maka predikat kota kuno dan bersejarah senantiasa melekat di wilayah ini.

Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap budaya yang ada di kota Jogja, pihaknya kini menggalakkan kampanye Gerakan Sadar Budaya. "Kami meminta dukungan semua pihak untuk menyukseskan program ini," terang M Sudibyo.

Disbudpar Kota Jogja, ujar Sudibyo, saat ini sudah memberikan stimulus sebesar Rp2 juta hingga Rp3 juta dan pengurangan pajak bangunan. Stimulus itu disesuaikan dengan klasifikasi bangunan yang ada. (*Harian Jogja/NUC*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005